

# **IMPLEMENTASI HUKUM PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL PIJAT REFLEKSI DALAM UPAYA KESEHATAN DI KOTA CIREBON**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi hukum pelayanan kesehatan tradisional pijat refleksi dalam upaya kesehatan serta pengaruh faktor kedisiplinan, faktor lamanya bekerja, dan faktor fasilitas terhadap implementasi hukum pelayanan kesehatan tradisional pijat refleksi dalam upaya kesehatan di Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis dan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini berlokasi di panti sehat pijat refleksi wilayah Kota Cirebon dengan responden sebanyak 25 (dua puluh lima) penyehat tradisional dalam bidang pijat refleksi. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*. Jenis sumber data meliputi data primer dan data sekunder yang diperoleh dengan menggunakan metode angket (kuisisioner) dan studi kepustakaan. Data yang terkumpul diolah menggunakan teknik *editing*, *coding*, dan tabulasi serta dianalisis dengan analisis statistik sederhana, *content analysis* dan *comparative analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hukum pelayanan kesehatan tradisional pijat refleksi dalam upaya kesehatan di Kota Cirebon adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap 4 (empat) indikator meliputi efektifnya pelayanan pijat refleksi menggunakan keterampilan; efektifnya pelayanan pijat refleksi sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan penyehat tradisional; efektifnya penggunaan alat pijat kesehatan yang aman dan sesuai metode; efektifnya pemeliharaan mutu alat dan teknologi. Faktor kedisiplinan, faktor lamanya bekerja, dan faktor fasilitas cenderung berpengaruh secara positif terhadap implementasi hukum pelayanan kesehatan tradisional pijat refleksi dalam upaya kesehatan di Kota Cirebon.

**Kata Kunci :** *Implementasi Hukum; Pelayanan Kesehatan Tradisional; Pijat Refleksi, Upaya Kesehatan; Kedisiplinan; Lamanya Bekerja; Fasilitas.*

## **IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL HEALTH SERVICES REFLEXOLOGY IN HEALTH EFFORTS IN CIREBON**

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the legal implementation of reflexology traditional health services in health efforts and the influence of discipline factor, length of work factor, and facilities factor on the implementation of reflexology traditional health service laws in health efforts in Cirebon City. This research uses quantitative research methods with sociological juridical approach and descriptive research specifications. This research is located in several reflexology massage parlors in Cirebon City region with 25 (twenty five) traditional healers in the field of reflexology as respondents. The research sample was taken using simple random sampling. Types of data sources include primary data and secondary data obtained by using a questionnaire (questionnaire) and literature study. The collected data was processed using editing, coding, and tabulating techniques and analyzed by simple statistical analysis, content analysis and comparative analysis. The results showed that the implementation of the traditional health service law of reflexology in health efforts in the city of Cirebon was effective. This can be proven by the results of research on 4 (four) indicators including the effectiveness of reflexology services using skills, effectiveness of reflexology services in accordance with the knowledge and abilities of traditional healers, effective use of health massage tools that are safe and according to methods, effective quality maintenance of tools and technology . The discipline factor, the length of work factor, and the facility factor tend to have a positive effect on the legal implementation of reflexology traditional health services in health efforts in Cirebon City.*

**Keywords :** Law Implementation; Traditional Health Services; Reflexology, Discipline; Length of Work, Facility.